

**ANALISIS KAUSALITAS KEMISKINAN, KETIMPANGAN PENDAPATAN  
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**  
**ARNINDYO UTAMA PUTRA**  
**BP/NIM:2017/17060095**

**JURUSAN ILMU EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arnindyo Utama Putra

NIM / Tahun Masuk : 2017 / 17060095

Tempat Tanggal Lahir : Padang / 28 Mei 1998

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Keahlian : ESDM

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Jl. Kampung Baru No.38B, RT.004/004, Sawahan Timur, Padang Timur

No. HP / Telepon : 0852 7402 6320

Judul Skripsi : Analisis Kausalitas Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini, mueni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya/tulis skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara ekslisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli Oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 28 Februari 2024



Arnindyo Utama Putra  
NIM. 17060095

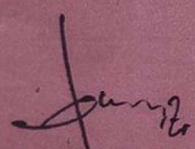
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS KAUSALITAS KEMISKINAN, KETIMPANGAN**  
**PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

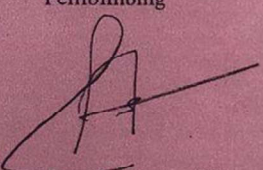
Nama : Arnindyo Utama Putra  
Nim/TM : 17060095/2017  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

Disetujui Oleh:  
Pembimbing

  
Dra. Novya Zulva Riani, SE, MSi  
NIP. 19711104 200501 2 001

  
Drs. Ali Anis, MS  
NIP. 19591129 198602 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

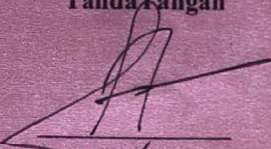

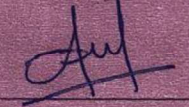
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS KAUSALITAS KEMISKINAN, KETIMPANGAN PENDAPATAN  
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Arnindyo Utama Putra  
NIM/TM : 17060095/2017  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Drs. Ali Anis, MS	1. 
2.	Anggota:	Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	2. 
3.	Anggota:	Ariusni, SE, M.Si	3. 

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah *Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang dengan limpahan karunia, taufik, dan pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan segala kemudahan dan kelancaran pada waktu yang tepat. Maha Suci Engkau, ya Allah. Tidak ada ilmu kecuali ilmu yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat Yang Maha Bijaksana dan Mengetahui. Shalawat dan salam semogaselalu tercurah kepada manusia yang paling mulia dan junjungan anak cucu Adam, baginda Rasul-Nya Muhammad *Shalallahu'alaihi wa sallam* serta kepada keluarga dan seluruh sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak akan terwujud apabila tanpa bantuandari berbagaipihak. Olehkarena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya dan semoga Allah Ta'ala memberikan pahala serta balasan yang terbaik atas amal kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya adalah:

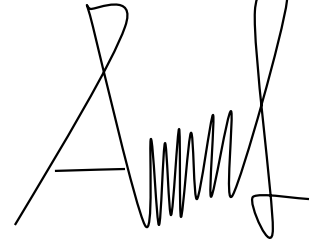
1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dukungan kepada penulis. Serta seluruh keluarga tercinta yang telah mendo'akan dan memberikan semangat, dukungan serta motivasi

dalam menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan ini guna memperoleh gelar sarjana.

2. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Ali Anis, MS, selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, membantu, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, ME, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Bapak Joan Marta, SE., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE., ME, selaku penguji I dan Ibu Ariusni, SE., M.Si, selaku penguji 2 yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Teman-teman di Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah mendo'akan, menemani, berbagi, mendorong, memotivasi, dan membantu penulis baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan dari penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Padang, 10 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of vertical, wavy lines and a final vertical stroke on the right.

Arnindyo Utama Putra

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Hubungan kausalitas kemiskinan dengan ketimpangan pendapatan, (2) Hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan pendapatan, (3) Hubungan kausalitas kemiskinan dengan pertumbuhan ekonomi, (4) Hubungan jangka panjang dan jangka pendek kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data panel dari 34 Provinsi di Indonesia selama periode 2012-2021. Metode analisis yang digunakan adalah *Panel Vector Error Correction Model* (PVECM) dan *Panel Granger Causality Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan : (1) Kausalitas dua arah antara tingkat kemiskinan dengan ketimpangan pendapatan, (2) Pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan pendapatan, (3) tingkat kemiskinan dengan pertumbuhan ekonomi, (4) Terdapat hubungan negatif jangka panjang antara tingkat terhadap ketimpangan pendapatan, dan terdapat hubungan negatif pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan. Selanjutnya terdapat hubungan negatif dalam jangka pendek antara tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan, dan terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan.

**KataKunci:** kemiskinan, ketimpangan pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Panel Vector Error Correction Model dan Granger Causality Test.



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BABI PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. RumusanMasalah .....	7
C. TujuanPenelitian .....	7
D. ManfaatPenelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
A. KajianTeori .....	9
1. Kemiskinan .....	9
2. KetimpanganPendapatan .....	12
3. PertumbuhanEkonomi .....	15
4. HubunganKemiskinandanKetimpanganPendapatan .....	18
5. HubunganKetimpanganPendapatandanPertumbuhanEkonomi .....	20
6. HubunganKemiskinandanPertumbuhanEkonomi .....	22
7. PenelitianTerdahulu .....	23
B. KerangkaPemikiran .....	24
C. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. JenisPenelitian .....	26
B. RuangLingkupPenelitian .....	26
C. JenisdanSumberData .....	27
D. TeknikPengumpulanData .....	27
E. DefinisiOperasional .....	28
1. Kemiskinan .....	28
2. KetimpanganPendapatan .....	28
3. PertumbuhanEkonomi .....	29
F. MetodeAnalisisData .....	30
1. UjiStasioneritas Data .....	30

2. UjiLagOptimum.....	31
3. UjiStabilitasPanelVAR .....	32
4. UjiKointegrasi .....	32
5. EstimasiPVAR/PVECM .....	32
6. UjiKausalitasGranger.....	35
7. ImpulsResponseFunction .....	35
8. VarianceDecompositions.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. GambaranUmumWilayahPenelitian .....	52
B. AnalisisDeskriptif.....	54
1. Rata-rataTingkatKemiskinanProvinsi-provinsidiIndonesia Tahun2012-2021 .....	57
2. Rata-rataKetimpanganpendapatanProvinsi-provinsidiIndonesia Tahun2012-2021 .....	57
3. Rata-rataPertumbuhanEkonomiProvinsi-provinsidiIndonesia Tahun2012-2021 .....	60
C. AnalisisData .....	63
1. UjiStasioneritasData .....	64
2. UjiLagOptimum.....	65
3. UjiKointegrasiJohansenFisher.....	66
4. UjiStabilitasPanelVAR .....	68
5. UjiPanelVectorErrorCorrectionModel.....	<u>69</u>
6. HasilAnalisisImpulseResponseFunction.....	<u>71</u>
7. HasilAnalisisVarianDecomposition(VD) .....	<u>74</u>
8. UjiKausalitasGranger.....	<u>77</u>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	<u>83</u>

B. Saran..... 83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4.1 Tingkat Kemiskinan Provinsi-Provinsi Di Indonesia Tahun 2012-2021 .....	55
Tabel 4.2 Rata-Rata Ketimpangan Pendapatan Provinsi-Provinsi Di Indonesia Tahun 2012-2021 .....	58
Tabel 4.3 Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Indonesia Tahun 2012-2021 .....	61
Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif .....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Stasioneritas Data Uji Akar Unit .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Lag Optimum .....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Stabilitas Panel VAR .....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Kointegrasi Johansen Panel Cointegration .....	68
Tabel 4.9 Hasil Panel Vector Error Correction Model .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1	TingkatKemiskinanandiIndonesiaTahun2018–2021 .....	<u>3</u>
Gambar1.2	TingkatGiniRasiodiIndonesiaTahun2018–2021 .....	<u>4</u>
Gambar1.3	TingkatPertumbuhanEkonomidiIndonesiaTahun2018–2021 .....	<u>6</u>
Gambar2.1	KurvaLorenz.....	<u>15</u>
Gambar2.2	KurvaKuznets .....	<u>16</u>
Gambar2.3	KerangkaPemikiran .....	<u>24</u>
Gambar4.4	Respon:Tingkat KemiskinanterhadapKetimpanganPendapatan...72	
Gambar4.5	Respon:TingkatKemiskinanterhadapPertumbuhanEkonomi .....	73
Gambar4.6	VarianceDecompositionTingkat Kemiskinan.....	75
Gambar4.7	VarianceDecompositionKetimpanganPendapatan.....	76
Gambar4.8	VarianceDecompositionPertumbuhanEkonomi.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh manusia. Masalah kemiskinan tersebut sama tuanya dengan manusia itu sendiri dan implikasi permasalahannya dapat melibatkan keseluruhan aspek kehidupan manusia, walaupun seringkali tidak disadari kehadirannya sebagai masalah oleh manusia yang bersangkutan. Bagi mereka yang tergolong miskin, kemiskinan merupakan sesuatu yang nyata yang ada dalam kehidupan mereka sehari-hari, karena mereka itu merasakan dan menjalani sendiri bagaimana hidup dalam kemiskinan (Suparlan, 1984)

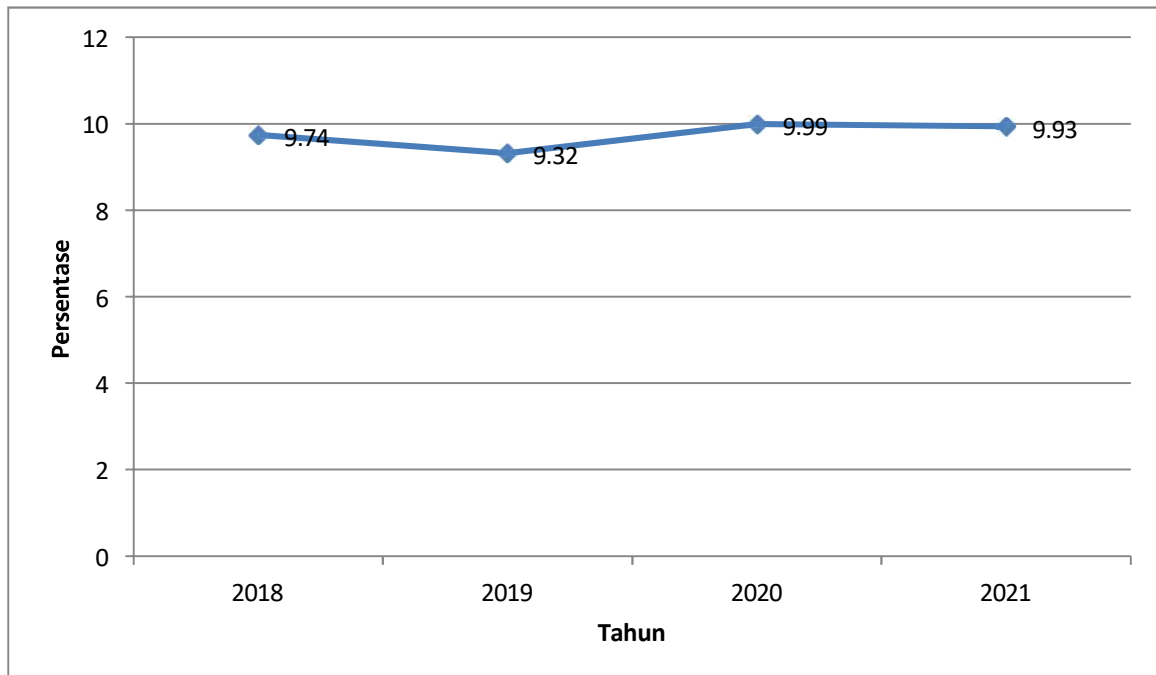
Kemiskinan seringkali digambarkan sebagai kondisi ketidakmampuan keluarga atau komunitas dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti sandang, pangan dan tempat tinggal, tidak mampu menjangkau pelayanan pendidikan sehingga tingkat pendidikannya sangat rendah, tidak mampu menjangkau pelayanan kesehatan modern sehingga angka kesakitan dan kematian cukup tinggi, serta tidak dapat memperoleh modal usaha karena tidak memiliki jaminan atau agunan. Pada banyak keluarga dan komunitas miskin, terjadi sebuah lingkaran kemiskinan yang menahun, yang kemudian dikenal dengan lingkaran setan kemiskinan. Dimana kemiskinan keluarga dan komunitas tersebut diturunkan kepada anak cucunya secara berkesinambungan.

Disisilain, kemiskinan merupakan masalah sosial yang bersifat global. Artinya, kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi dan menjadi perhatian banyak orang di dunia ini. Meskipun dalam tingkatan yang berbeda, tidak ada satupun negara di jagat raya ini yang kebal dari kemiskinan. Kemiskinan sebagai suatu penyakit sosial-ekonomi tidak hanya dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, tetapi juga dialami oleh negara-negara maju seperti Inggris dan Amerika Serikat. Semua negara di dunia ini sepakat bahwa kemiskinan merupakan problema kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan dan peradaban. Kemiskinan tidak memilih tempat dimana dia mau hinggap, tidak peduli negara maju ataupun negara berkembang dan tidak peduli di perkotaan ataupun dipedesaan. Semua umat di planet ini setuju bahwa kemiskinan harus dan bisa ditanggulangi (Suharto, 2009)

Kesenjangan pendapatan berhubungan dengan tingkat kemiskinan, maka untuk menghilangkan tingkat kemiskinan suatu negara perlu memperhatikan ketimpangan pendapatan. Inefisiensi perekonomian dapat terjadi ketika suatu negara memiliki kesenjangan pendapatan ekstrem karena jumlah penduduk yang memenuhi syarat untuk melakukan peminjaman atau bentuk kredit lainnya semakin sedikit. Kesenjangan pendapatan akan mengganggu stabilitas dan solidaritas sosial yang memudahkan terjadinya rent seeking (Todaro, 2009)

Kesenjangan pendapatan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. menganalisis pengaruh basis ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan GDP pada kesenjangan pendapatan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa daerah yang mempunyai lebih dari dua keunggulan basis ekonomi memiliki kesenjangan pendapatan yang lebih kecil dibandingkan daerah yang hanya mempunyai dua keunggulan basis ekonomi. Basis ekonomi memiliki efek yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga semakin banyak keunggulan basis ekonomi yang dimiliki suatu daerah maka pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut meningkat dan menurunkan tingkat kesenjangan pendapatan. Penelitian ini mendukung efek penetasan ke bawah (trickle down effect) yaitu tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara diyakini akan menetes dengan sendirinya sehingga menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan peluang ekonomi lain yang pada akhirnya akan menumbuhkan kondisi ekonomi yang diperlukan agar terciptanya distribusi hasil pertumbuhan ekonomi dan sosial secara lebih merata (Todaro, 2009). Berikut gambaran indeks keparahan kemiskinan di Indonesia dari tahun 2018-2021.





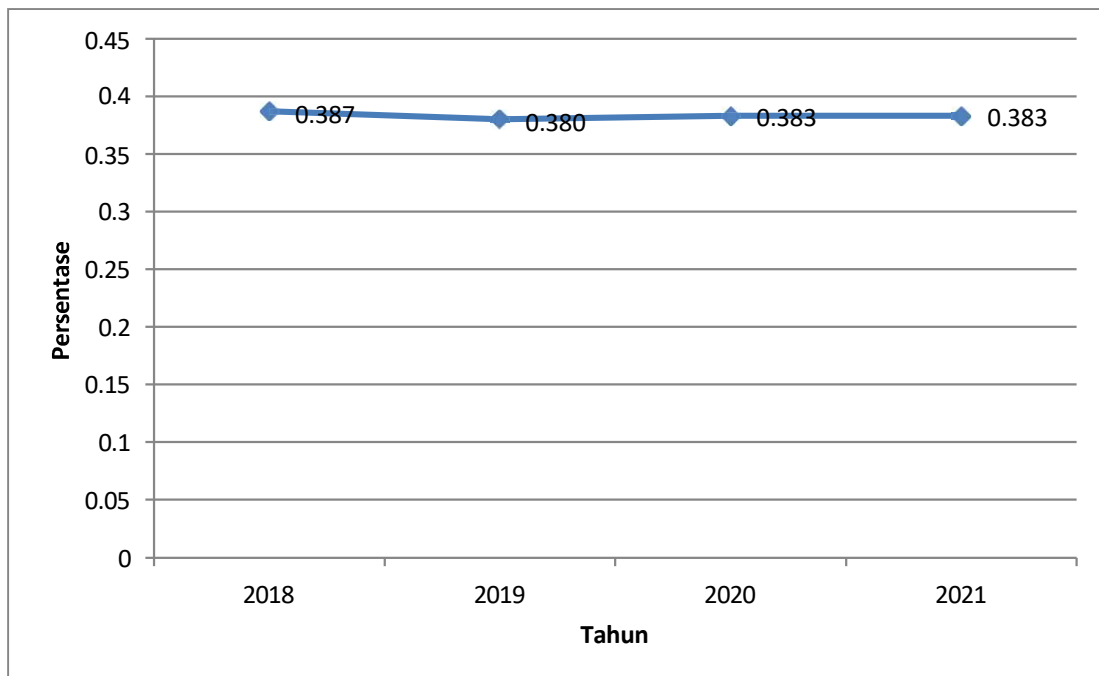
**Gambar1.1: Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2018-2021**

**Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2022**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Tingkat Kemiskinan di Indonesia selama kurun waktu 4 tahun ini mengalami naik turun. Pada tahun 2020 Tingkat Kemiskinan di Indonesia mencapai persentase yang paling tinggi sebesar 9.99 persen. Sedangkan pada tahun 2019 Tingkat Kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan sebesar 9.32 persen dari 9.74 persen pada tahun 2018. Pada tahun 2021 Tingkat Kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan kembali sebesar 9.93 persen. Naik turunnya persentase Tingkat Kemiskinan di Indonesia hal positifnya dapat diambil pada tahun 2019 karena di tahun tersebut pemerintah berhasil mengurangi tingkat angka kemiskinan di Indonesia. Dan ada pula hal negatifnya pada tahun 2020 kembali lagi melonjaknya persentase angka kemiskinan di Indonesia. Walaupun tahun 2021 menurunnya tidak terlalu tajam tetapi telah

menunjukkan arah yang positif.

Setiap tahun jumlah penduduk miskin dan ketimpangan pendapatan di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi. Sebagian besar permasalahan penduduk miskin dan ketimpangan pendapatan di Indonesia disebabkan karena kurangnya pendapatan yang diterima dalam memenuhi kebutuhan hidup. (Janiar & Soelistyo, 2017). Berikut gambaran ketimpangan pendapatan di Indonesia dari tahun 2018-2021.



**Gambar 1.2: Indeks Gini Ratio di Indonesia Tahun 2018-2021**

**Sumber** : Badan Pusat Statistik (BPS), 2022

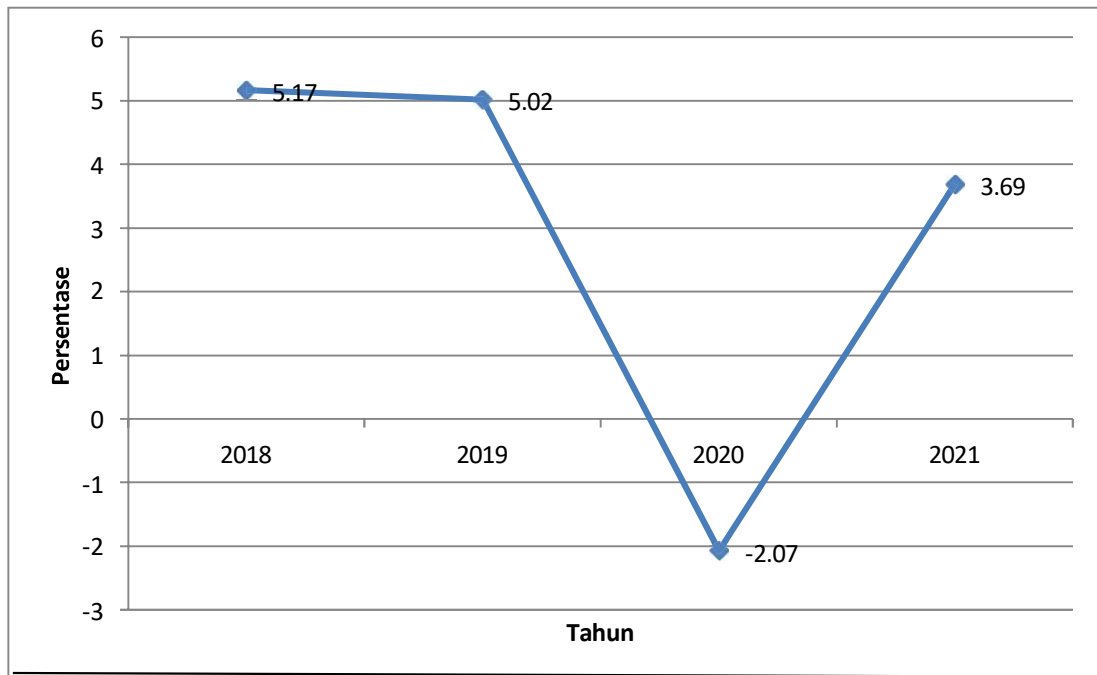
Gambar 1.2 menunjukkan bahwa indeks Gini Rasio di Indonesia mengalami naik turun. Pada tahun 2018 Indeks Gini Ratio di Indonesia mencapai persentase yang paling tinggi sebesar 0.387. pada tahun 2019 Indeks Gini Rasio di Indonesia turun mencapai persentase sebesar 0.380.

Dan naik kembali pada tahun 2020 dengan persentase sebesar 0.383. persentase

antara 2020 dan 2021 sama atau stabil. Penurunan persentase Indeks Gini Ratio di Indonesia hal positifnya dapat diambil pada tahun 2019 karena telah mengoptimalkan ketimpangan suatu masalah yang dihadapi. Dan ada juga hal negatifnya pada tahun 2018 yang melonjaknya Indeks Gini Ratio di Indonesia.

Kesuksesan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari seberapa besar hasil ekonominya telah dapat mewujudkan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh wilayah yang ada. Hal ini berkaitan erat dengan kondisi ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi negara itu sendiri. (Kessyi, Romadhoni, Maksun, & Azizahiv, 2021)

Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi negaranya. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan adanya penurunan. Berikut gambaran pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2018-2021.



**Gambar 1.3: Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018-2021**  
*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2022*

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 mengalami persentase yang paling tinggi sebesar 5.17 persen. Lalu selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan yang tajam sebesar -2.07 persen. Dengan hal ini pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia memicu pada hal negatif. Dan pada tahun 2021 meningkat kembali sebesar 3.69 persen. Walaupun meningkatnya tidak seperti tahun 2018 dan 2019 hal tersebut pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan ke hal yang positif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat membuktikan secara empiris hubungan antara tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Analisis Kausalitas Antara Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” ( Data Panel Provinsi-Provinsi di Indonesia)

### **A. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
2. Apakah terdapat hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?

### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh beberapa tujuan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hubungan kausalitas antara kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk menganalisis hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **C. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna menambah pengetahuan bagi para Akademisi dan ilmu pengetahuan yang ingin meneliti masalah ini dengan memasukkan variabel-variabel lain untuk melihat

hubungan antara kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## 2. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi kepada para pengambil kebijakan pada pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah serta instansi terkait dalam menentukan langkah-langkah kebijakan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di Indonesia.

## 3. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai kausalitas hubungan antara kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.